

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI EKSTRAK BAWANG MERAH DAN PEMBERIAN IBA TERHADAP PERTUMBUHAN SETEK TANAMAN SIRIH MERAH (*Piper crocatum* Ruiz and Pav.)

Oleh

DETA AYUNING BUDI

Tanaman sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz and Pav.) menjadi salah satu tanaman yang populer di kalangan masyarakat Indonesia, karena memiliki dwifungsi sebagai tanaman hias dilihat dari warna dan corak daun juga bisa dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Tolak ukur keberhasilan penyetekan adalah tumbuhnya akar yang dapat dipacu dengan penggunaan ZPT auksin baik sintetis maupun alami. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pengaruh konsentrasi ekstrak bawang merah pada pertumbuhan setek tanaman sirih merah, 2) Mengetahui perbedaan pengaruh pertumbuhan setek sirih merah yang diberi IBA dan tanpa diberi IBA, 3) Mengetahui pengaruh masing-masing konsentrasi ekstrak bawang merah pada pertumbuhan setek tanaman sirih merah yang diberi IBA. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 – Januari 2023 di Rumah Kaca Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor dan tiga ulangan yang juga berfungsi sebagai kelompok. Faktor pertama adalah ekstrak bawang merah (B) dengan konsentrasi 0 g/l (B₀), 200 g/l (B₁), dan 400 g/l (B₂) dan faktor kedua adalah IBA (I) dengan konsentrasi 0 ppm (I₀), dan 1000 ppm (I₁). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak bawang merah dan IBA pada semua konsentrasi tidak berpengaruh nyata terhadap seluruh variabel pengamatan pada

setek tanaman sirih merah. Akan tetapi, penggunaan ekstrak bawang merah dan pemberian IBA memiliki kecenderungan untuk meningkatkan pertumbuhan setek sirih merah terutama pada pertumbuhan perakaran.

Kata kunci :Setek, auksin, ekstrak bawang merah, *Indole Butyric Acid*, sirih merah